

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam mengambil program kerja magang selama 800 jam di rumah produksi KawanKawan Media penulis diposisikan sebagai asisten penulis naskah. Penulis bekerja untuk dua penulis naskah, yakni Yosep Anggi Noen, dan Makbul Mubarak. Meskipun penulis terlibat dalam beberapa proyek di KawanKawan Media. Dalam laporan magang ini penulis akan lebih banyak dan spesifik membahas peran penulis sebagai asisten penulis untuk Yosep Anggi Noen.

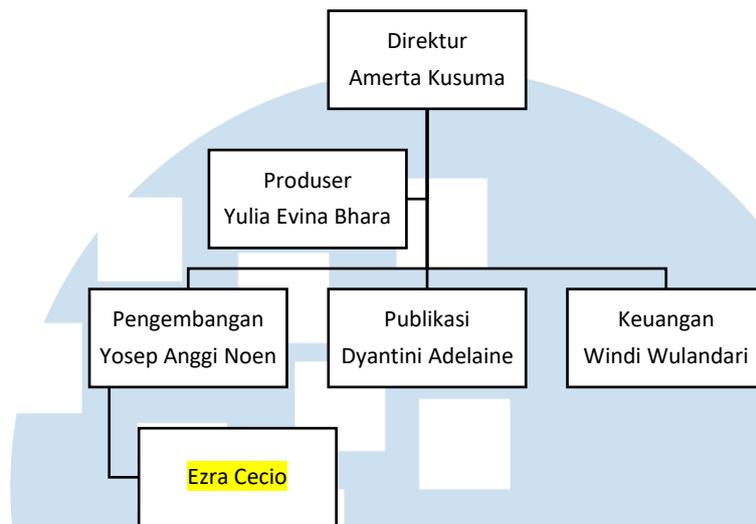
Naskah yang dikerjakan Yosep Anggi Noen tersebut sudah mulai dikerjakan dari tahun 2019. Pada saat penulis masuk kedalam kerja magang ini *draft* naskah tersebut sudah masuk pada *draft* 4. Sampai laporan kerja magang ini ditulis, naskah masih dalam proses pengembangan sampai *draft* 6.

Dalam naskah yang ditulis Yosep Anggi Noen. Penulis diberikan tugas untuk memberikan opininya dari setiap *draft* yang telah ditulis, riset kebutuhan cerita dan perbaikan naskah atau *formatting* naskah. Proses kerja ini berlangsung secara *hybrid* yakni dilakukan secara *offline* dan juga *online*.

3.1.1 Kedudukan

Berikut penulis gambarkan kedudukan penulis melalui struktur bagan perusahaan:



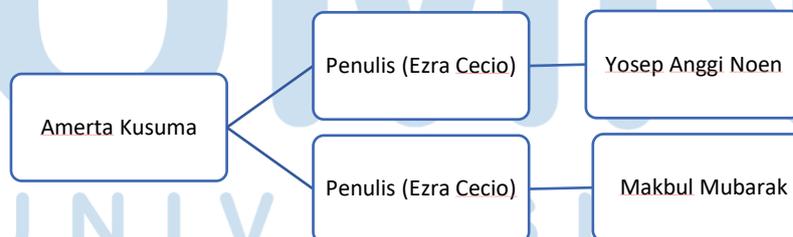


Gambar 3.1 Kedudukan penulis dalam perusahaan

(Sumber: Arisp pribadi penulis)

Berdasarkan struktur bagan perusahaan Kawankawan Media. Posisi Penulis asisten penulis naskah berada dalam bagian departemen pengembangan. Penulis berada di bawah Yosep Anggi Noen sebagai kepala departemen pengembangan. Dalam periode magang tersebut penulis seorang diri karena tidak ada anak magang lain pada periode tersebut, segala perihal pekerjaan akan langsung diarahkan oleh Yosep Anggi Noen dan Makbul Mubarak yang bekerja dalam departemen pengembangan.

3.1.2 Koordinasi



Gambar 3.2 Koordinasi kerja penulis

(Sumber: Arsip penulis)

Dalam alur bekerja sebagai penulis naskah, penulis akan dipetakan pekerjaannya oleh Amerta Kusuma selaku direktur perusahaan. Amerta Kusuma akan menempatkan penulis untuk bekerja kepada penulis-penulis yang sedang mengembangkan naskah dan membutuhkan bantuan asisten penulis naskah.

Melalui arahan Amerta Kusuma penulis akan dihubungi oleh penulis naskah yang membutuhkan asisten. Dari sana penulis akan dijelaskan mengenai bantuan apa yang diperlukan. Segala komunikasi yang dilakukan dalam proses kerja magang ini akan selalu dalam bimbingan Amerta Kusuma dan juga penulis naskah yang penulis sedang bantu.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Pada proses kerja magang kali ini penulis terlibat dalam beberapa proyek diantaranya:

1. Asisten penulis naskah Yosep Anggi Noen, dalam proyek “*working title*”.
2. Asisten penulis naskah Makbul Mubarak dalam proyek “*working title*”.
3. Developmen naskah film pendek oleh penulis di bawah, rumah produksi KawanKawan Media.

Pada uraian magang peran dan tanggung jawab penulis sebagai asisten penulis naskah di KawanKawan Media. Penulis akan menjabarkan lebih detail mengenai tugas-tugas yang dikerjakan. Dalam proses produksinya, penulis terlibat dalam proses *development* tugas penulis selesai ketika tahap *development* usai dan proyek tersebut masuk kedalam tahap *pre-production*.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Tabel berisi mengenai hal-hal apa saja yang penulis lakukan selama kerja magang di rumah produksi KawanKawan Media. Penulis akan membagi dalam kurun waktu perbulan dan proyek.

Tabel 3.1 Tugas yang dilakukan penulis

No	Bulan	Proyek	Keterangan
1.	Januari	- <i>“Working title”</i> penulis Yosep Anggi Noen. <i>“ongoing”</i>	- Membaca dan Memahami Naskah. - Analisis kelemahan Teknis/ <i>Formatting</i> naskah
2.	Febuari	- <i>“Working title”</i> penulis Yosep Anggi Noen. <i>“ongoing”</i>	- Menciptakan <i>Character arc</i> . - <i>Formatting</i> naskah. - Riset film untuk kepentingan <i>style</i> . - Riset <i>world building</i> karakter
3	Maret	- <i>“Working title”</i> penulis Makbul Mubarak. <i>“ongoing”</i>	- Riset <i>world building</i> karakter mengenai proses duplikat kunci pada tahun 80-an
4	April	- Menciptakan naskah film pendek.	- Penulis, diminta untuk menuliskan naskah film pendek di bawah KawanKawan Media.
5	Mei	- Menciptakan naskah film pendek.	- Penulis, diminta untuk menuliskan naskah film

			pendek di bawah Kawankawan Media.
6	Juni	- Menciptakan naskah film pendek.	- Penulis, diminta untuk menuliskan naskah film pendek di bawah Kawankawan Media.
7	Juli	- Menciptakan naskah film pendek.	- Penulis, diminta untuk menuliskan naskah film pendek di bawah Kawankawan Media.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Pada bulan Januari penulis melakukan pertemuan dengan Yosep Anggi Noen secara *online*. Penulis tidak melakukan perkenalan karena penulis dan Yosep Anggi Noen sudah saling mengenal, karena sempat mengambil sebuah kelas yang diampu oleh Yosep Anggi Noen di Universitas Multimedia Nusantara.

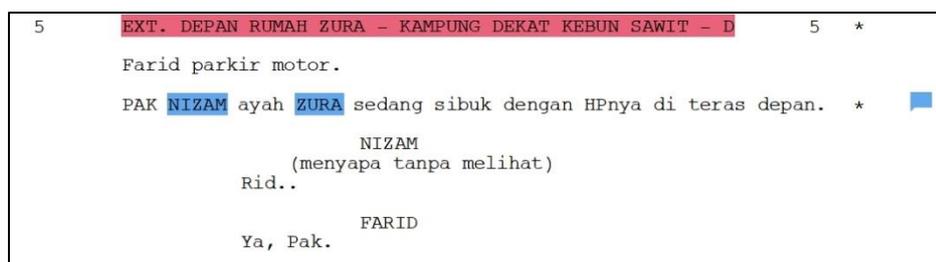
Pada awal *meeting*, Yosep Anggi Noen menjelaskan kepada penulis mengenai proyek naskah film panjang terbarunya yang telah dikerjakan oleh Yosep Anggi Noen semenjak tahun 2019. Setelah mengenalkan proyek "*working title*", Yosep Anggi Noen menjelaskan ranah kerja penulis sebagai asisten penulis naskah.

Pada awal magang tepatnya pada Januari akhir Yosep Anggi Noen memberi penulis tanggung jawab untuk membaca dan memahami *draft* terbaru yang sudah tulis. Pada saat penulis mulai bekerja sebagai asisten penulis naskah, *draft* naskah tersebut sudah memasuki tahap *draft* 4.

Yosep Anggi Noen memberi penulis waktu sampai akhir bulan untuk membaca dan memahami naskah. Selain diberi tugas untuk membaca dan memahami naskah, penulis juga diberi tanggung jawab untuk menganalisis kelemahan teknis/*formatting* dari naskah tersebut. Pada akhir bulan Januari, penulis kembali melakukan pertemuan secara *online* bersama Anggi Noen untuk membahas kelemahan teknis/*formatting* dalam naskah “*working title*”. Berikut adalah bukti kerja bersama Yosep Anggi Noen.



Gambar 3.3 Meeting bersama Yosep Anggi Noen
(Sumber: Arsip penulis)



Gambar 3.4 *formatting* naskah
(Sumber: Arsip penulis)

Berikut penulis uraikan dengan lebih detail mengenai pekerjaan penulis mengenai analisis kelemahan teknis/*formatting* naskah. Pada gambar 3.4 adalah salah sebuah contoh analisis kelemahan teknis naskah yang penulis kerjakan. Terlihat dalam gambar tersebut *text* yang dilapisi dengan warna adalah kelemahan-kelemahan teknis dalam naskah, seperti penulisan *scene heading* yang masih salah dan penulisan nama karakter yang belum diberikan keterangan umur.

Dalam menganalisis kelemahan teknis penulis tidak langsung memperbaiki, namun penulis memberi tanda pada bagian-bagian yang belum tepat. Setelah memberi tanda pada naskah, penulis menguraikan terlebih dahulu, apa saja kelemahan teknis format dalam naskah tersebut dengan Yosep Anggi Noen. Setelah Yosep Anggi Noen menyepakati penulis baru akan memperbaiki format naskah proyek “*working title*”.

Dalam diskusi-diskusi berikutnya yang dilakukan secara *online* pada bulan Januari penulis diberikan kesempatan untuk memberi pendapat mengenai naskah film “*working title*”. Yosep Anggi Noen nampak antusias dan terbuka, dalam hal ini kami membandingkan perspektif kami sebagai orang yang bertumbuh dengan pengalaman yang berbeda untuk membuka kemungkinan-kemungkinan dari naskah. Terlebih Yosep Anggi Noen ingin sekali mendengarkan sudut pandang dari anak muda seperti penulis.

Pada pertemuan berikutnya dalam bulan Februari penulis diberi tugas Yosep Anggi Noen untuk fokus dalam mengembangkan *world building* salah seorang karakter dalam proyek “*working title*.” Dalam menciptakan *world building* karakter, penulis terlebih dahulu mengenali karakter dengan membaca ulang naskah dan berfokus kepada adegan-adegan karakter yang penulis akan bangun *world building*-nya. Penulis juga menganalisis bagaimana karakter bertindak dan berdialog dalam naskah.

Setelah mendapatkan cukup informasi dari naskah, penulis melanjutkan proses penciptaan *world building* dengan melakukan riset dengan mengumpulkan berita-berita yang sesuai dengan kasus yang dialami karakter dalam cerita. Penulis juga melakukan *stalking* sosial media dengan mengumpulkan akun-akun orang asing yang sesuai dengan *3D character* untuk melakukan *character study*. Melalui *stalking* akun sosial media ini, penulis mampu memetakan dan mengembangkan *world building* karakter dengan melihat kebiasaan-kebiasan (hobi, cara berkomunikasi, keresahan dll) dari akun-akun sosial media orang asing yang penulis *stalking*.

Setelah melakukan riset dan mendapatkan informasi tersebut, penulis membuat daftar pertanyaan untuk mencurigai apakah kondisi karakter dalam

naskah tersebut sudah relevan dan nyata. Daftar pertanyaan dan hasil riset tersebut penulis bagikan kepada Yosep Anggi Noen sebagai materi *world building*. Materi tersebut nantinya menjadi referensi bagi Yosep Anggi Noen untuk mengembangkan cerita dan karakter dalam *draft* berikutnya. Berikut adalah beberapa materi yang penulis kerjakan sampai untuk *world building* karakter dalam proyek “*working title*”.

Memasuki bulan Maret penulis sudah tidak lagi diberikan tugas oleh Yosep Anggi Noen karena pada *draft* naskah berikutnya dilanjutkan oleh Kamila Andini yang juga berperan sebagai penulis naskah dalam proyek “*working title*”. Penulis diberikan kabar bahwa penulis akan kembali membantu proyek tersebut ketika Kamila Andini selesai mengerjakan *draft* naskah berikutnya.

Pada bulan Maret, untuk mengisi pemenuhan jam magang penulis dialihkan untuk membantu Makbul Mubarak untuk mengerjakan riset sebuah proyek berjudul “*working title*”. Dalam proses riset ini, penulis diberikan tugas untuk mencari informasi mengenai “Cara kerja ahli kunci duplikat kunci di tahun 80-an”. Informasi mengenai cara kerja ahli kunci pada tahun 80-an, diperlukan untuk proses penulisan naskah proyek “*working title*” yang ditulis Makbul Mubarak.

Makbul Mubarak memaparkan kepada penulis bahwa proyek “*working title*” yang sedang ia tulis ini, adalah film dengan latar belakang Indonesia tahun 80-an. Selain itu karakter dalam proyek “*working title*.” Ini adalah seorang ahli kunci. Oleh karena itu materi riset ini diperlukan.

Selama kurang lebih 2 minggu penulis pergi ke berbagai tempat di Jakarta dan Tangerang untuk mencari seorang ahli kunci dengan spesifikasi yang diperlukan untuk dijadikan narasumber. Spesifikasi tersebut adalah ahli kunci yang sudah bekerja semenjak tahun 80-an di Indonesia. Penulis mengalami beberapa kesulitan karena kebanyakan ahli kunci yang bekerja sekarang berumur lebih muda dan mulai berkarir pada bidang ahli kunci pada tahun 2000-an awal.

Seminggu pertama penulis belum kunjung mendapatkan hasil. Hingga salah seorang ahli kunci yang penulis temui di Tangerang, mengarahkan penulis untuk pergi ke Glodok, Jakarta. Berdasarkan info yang didapatkan oleh penulis, para ahli kunci yang sudah berumur berada di Glodok. Penulis kemudian menuju Glodok dan

mendapati beberapa nama ahli kunci lama seperti 1. Ramlee bekerja dari tahun 1976an lokasi (Glodok), 2. Nano bekerja dari tahun 1980an lokasi (Roksimas), 3. Yasin dari tahun 2000an awal (Glodok).

Setelah mendapatkan informasi tersebut penulis memberikan kabar kepada Makbul Mubarak. Makbul Mubarak kemudian memerintakan penulis untuk membuat janji untuk 2 orang dari 3 nama yang sudah penulis berikan. 2 orang ini adalah bapak Nano yang berada di Roksimas Jakarta dan juga bapak Ramlee yang berada di Glodok. Makbul Mubarak memilih 2 orang ini karena dianggap sebagai orang yang lebih senior dari pada beberapa opsi yang penulis berikan.

Kemudian pada 18 Maret 2023 penulis membuat janji dan melakukan proses wawancara bersama para ahli kunci yang sudah dikurasi. Proses wawancara ini dilakukan dengan melibatkan Makbul Mubarak. Berikut adalah bukti kerja berupa foto dari proses riset “ahli kunci tahun 80-an” untuk proyek Makbul Mubarak.



Gambar 3.5 Riset bersama Makbul mubarak
(Sumber: Arsip penulis)

Dalam proses wawancara tersebut, tugas penulis adalah mengenalkan tujuan dari proses wawancara ini. Penulis memaparkan dengan terbuka bahwa tujuan dari wawancara ini adalah untuk riset film yang sedang ditulis oleh Makbul Mubarak. Setelah narasumber setuju penulis membantu proses wawancara. Makbul Mubarak memberi tugas kepada penulis untuk memrekam percakapan dan tutorial ahli kunci pada era 80-an melakukan proses duplikat kunci.

Setelah proses wawancara selesai penulis diberi tugas untuk memberikan upah imbalan kepada para ahli kunci yang sudah diwawancarai. Informasi yang sudah dikumpulkan melalui wawancara berupa rekaman video, penulis unggah pada grub *Whatsapp*. Video tersebut nantinya akan dipergunakan Makbul Mubarak untuk menjelaskan kepada kru dalam proyek "*working title*." Penulis membantu Makbul Mubarak sampai akhir Maret 2023. Sampai saat laporan ini di tulis, proyek "*working title*" yang tulis oleh Makbul Mubarak ini masih dalam tahap "*on going*".

Pada bulan akhir April penulis dihubungi kembali oleh Makbul Mubarak untuk menulis cerita pendek orisinil dari penulis. Ke depannya jika naskah yang penulis ciptakan sesuai dengan visi dan misi KawanKawan Media, naskah film pendek yang penulis rancang akan di produksi di bawah nama rumah produksi KawanKawan Media.

Proses penulisan naskah film pendek ini diberi batas waktu sampai akhir magang penulis di KawanKawan Media yakni 17 Juli 2023. Dalam proses ini penulis akan bertemu seminggu sekali dengan Makbul Mubarak atau produser Amerta Kusuma selaku produser KawanKawan Media.

Dalam proses menciptakan naskah film pendek, penulis mengetahui betul visi dan misi dari KawanKawan Media, untuk itu penulis menerapkan nilai-nilai dan topik yang menjadi identitas KawanKawan Media. Film-film KawanKawan Media lekat dengan tema-tema politik dan juga kemanusiaan. Berdasarkan fakta tersebut penulis juga menuliskan naskah film dengan tema yang sesuai dengan identitas KawanKawan Media.

Dalam proses pengerjaan naskah film pendek ini, penulis juga harus bersiap jikalau Yosep Anggi Noen atau Makbul Mubarak memerlukan penulis untuk melanjutkan proyek yang masih "*on going*."

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Berikut adalah beberapa kendala yang penulis alami selama magang:

- 1) Jam operasional kerja dan jadwal yang seringkali tidak menentu. Hal ini disebabkan karena, tidak adanya jadwal yang pasti.

- 2) Bekerja secara *online* menyebabkan kurang bisa mengenal sutradara yang penulis bantu. Hal ini disebabkan karena sutradara yang penulis bantu berada di Bali, sedangkan penulis berada di Tangerang.
- 3) Tidak hanya mengerjakan satu proyek. Kondisi menyebabkan fokus penulis banyak terpecah. Hal ini disebabkan oleh karena penulis tidak hanya bekerja untuk satu sutradara/penulis naskah. Dalam rumah produksi KawanKawan Media ada banyak proyek yang dikembangkan. Namun hanya memiliki 1 anak magang dalam bagian pengembangan.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berikut adalah solusi dari kendala-kendala yang penulis alami:

- 1) Selalu menanyakan kepastian jauh-jauh hari, melakukan izin secara baik-baik bila jam kerja yang mendadak tidak bisa penulis penuhi. Melalui cara ini penulis setidaknya mampu memetakan waktu kerja penulis.
- 2) Setiap kali sutradara Yosep Anggi Noen pergi ke Jakarta/Tangerang. Penulis akan mengunjunginya untuk bekerja secara *offline*. Melalui pola kerja *offline*, mampu membangun kedekatan, antara penulis dan Sutradara sehingga penulis mampu lebih memahami sutradara yang Penulis bantu.
- 3) Membuat jadwal mengenai pembagian waktu terhadap masing-masing proyek. Penulis selalu terbuka perihal jadwal. Melalui cara ini antar proyek yang penulis bantu kerjakan tidak akan bentrok.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A